

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Huzein Sahata dan Yusuf Qardhawi dalam Qalbiah (2013) membagi zakat menjadi 9 kategori diantaranya zakat kekayaan atau perdagangan, zakat saham dan obligasi, zakat investasi bangunan, zakat pertanian, zakat perkebunan, zakat madu, zakat produk hewani, zakat tambang dan hasil laut, dan zakat profesi. Sedangkan menurut Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah dalam Susanto (2018) membagi zakat menjadi 4 kategori. Pertama adalah zakat tanaman dan buah-buahan, kedua adalah zakat hewan ternak, ketiga adalah zakat emas dan perak, dan yang keempat adalah harta perdagangan. Yusuf Qardawi menempatkan QS Al Baqarah: 267 sebagai landasan zakat perdagangan dalam bukunya yang berjudul “Hukum Zakat”. yang berbunyi

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَفْقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ
الْأَرْضِ وَلَئِنَّمُمُؤَالَ لَخَبِيثَاتٍ فِيهَا فَفُوقُونَ لِكُلِّ إِخْفِيَةٍ إِلَّا أَنْ تَعْمُرُوا
فِيهَا وَأَعْمُرُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ۲۶۷

*“Yaa ai-yuhaal-ladziina amanuu anfiqoo min thai-yibaati maa kasabtum
wamimmaa akhrajnaa lakum minal ardhi walaa tayammamuul khabiitsa minhu
tunfiquuna walastum biaakhidzihi ilaa an tughmidhuu fihi waa'lamuu annallaha
ghanii-yun hamiidun”*

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha kaya, Maha Terpuji.” (Kementrian Agama 2017)

Sebelumnya ayat ini juga dipakai Imam Bukhari dalam pembahasan mengenai “Zakat Usaha dan Perdagangan”. Dari kategori tersebut dapat diketahui

bahwa perdagangan adalah salah satu sektor yang juga dikenai zakat. Sayangnya untuk saat ini belum ada data detail mengenai zakat dagang itu sendiri, selama ini data mengenai zakat perdagangan masih dijadikan satu dengan Zakat Maal sehingga masih belum ada data pasti mengenai zakat perdagangan yang ada di Indonesia.

Tabel 1.1
Statistik Penghimpunan Dana Zakat Berdasarkan Jenis Dananya

Jenis Dana	Realisasi 2016	%	Realisasi 2017	%
Zakat Maal – Penghasilan Individu	2.843.695.144.686	56,68	2.785.208.957.779	44,75
Zakat Maal - Badan	620.546.547.627	12,37	307.007.314.242	4,93
Zakat Maal Lainnya	0	0,00	0	0,00
Infaq/Sedekah Perorangan	858.631.089.706	17,11	1.651.254.048.632	26,53
Infaq/Sedekah/CSR/PKBL Badan	142.867.215.300	2,85	113.629.148.360	1,83
Zakat Fitrah Ramadhan	273.975.100.183	5,46	1.101.926.162.357	17,70
Dana Sosial Keagamaan Lainnya	277.336.514.452	5,53	265.345.638.101	4,26
Dana Lain-lain	241.514.997	0,00	0	0,00
Jumlah	5.017.293.126.950	100,00	6.224.371.269.471	100,00

Sumber: Statistik Zakat Nasional 2017

Data diatas merupakan statistik penghimpunan dana zakat berdasarkan jenis dananya yang dikeluarkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Dapat dilihat bahwa dalam tabel tersebut belum dijelaskan secara rinci jenis dana dari kategori zakat tertentu karena terdapat beberapa jenis dana Zakat Maal.

Di kota Surabaya perdagangan menjadi sektor yang mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Bahkan pada tahun 2010 sektor perdagangan mengalami kenaikan secara drastis yang pada tahun sebelumnya 5,98% menjadi 9,25%. Sedangkan untuk kontribusi dalam PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) menurut lapangan usaha Kota Surabaya, Perdagangan besar Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor menjadi lapangan usaha yang paling memberikan kontribusi terhadap PDRB Kota Surabaya yaitu sebesar 27,49% pada tahun 2015. Meskipun sempat mengalami penurunan yang sebelumnya pada tahun 2013 sebesar 28,26%, namun diprediksi pada tahun 2016 dan 2017 terus mengalami kenaikan sehingga tetap menjadi lapangan usaha yang paling memberikan kontribusi pada PDRB selama 5 tahun.

Jumlah Pedagang di Surabaya pada tahun 2012 terdapat 19.142 pedagang yang tersebar di berbagai pasar yang ada di Surabaya. Salah satu pasar besar yang ada di Surabaya adalah pasar Wonokromo. Pasar Wonokromo berada dibawah pengelolaan langsung dari Badan Usaha Milik Daerah yaitu PD Pasar Surya. Pasar Wonokromo berada di pintu masuk menuju tengah kota Surabaya dari arah selatan, dan dekat dengan Rumah Sakit, kebun binatang, pusat perbelanjaan modern maupun terminal dan stasiun. Pada tahun 1954 pasar ini juga pernah dianggap sebagai pasar terbesar di Asia Tenggara hingga akhirnya sempat mengalami beberapa kali kebakaran.

Tingginya sektor perdagangan surabaya dan mayoritas masyarakatnya yang beragama Islam membuat potensi zakat perdagangan cukup tinggi. Namun, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengumpulan zakat perdagangan. Alawiyah (2009) menyatakan bahwa semakin tinggi tiga faktor demografis yaitu usia, tingkat pendidikan, dan pendapatan maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk beramal. Eckel (2004) juga menjelaskan bagaimana terdapat perbedaan yang signifikan antara individu religius dan non-religius dalam mengeluarkan harta untuk beramal, individu yang religius cenderung mengeluarkan harta lebih banyak untuk beramal dibandingkan dengan individu non-religius.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah faktor pendidikan, pendapatan, dan religiusitas mempengaruhi kepatuhan pedagang di Pasar Wonokromo dalam membayar zakat perdagangan.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Adapun kesenjangan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu diantaranya adalah:

1. Masih sedikitnya penelitian mengenai kepatuhan membayar zakat yang menggunakan metode analisis regresi logistic.
2. Secara teori semakin tinggi pendidikan, pendapatan, dan religiusitas maka akan meningkatkan kesempatan untuk membayar zakat, penelitian ini mencoba membuktikan teori yang ada dengan kenyataan di lapangan.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah faktor-faktor seperti pendidikan, pendapatan, dan religiusitas mempengaruhi kepatuhan para pedagang yang ada di Pasar Wonokromo Surabaya dalam membayar zakat perdagangan.

1.4 Ringkasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan di bab-bab selanjutnya maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan para pedagang di pasar Wonokromo. Sedangkan untuk variabel pendapatan dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar zakat perdagangan para pedagang di pasar Wonokromo.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kepatuhan pedagang dalam membayar zakat perdagangan yang diharapkan bisa menambah pengetahuan mengenai zakat perdagangan serta menjadi referensi pihak-pihak terkait dalam mengambil kebijakan.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang yang menjadi alasan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini, rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis serta manfaat penelitian ini baik bagi pemerintah, akademik, maupun masyarakat. Didalam bab ini juga dijelaskan sistem penulisan penelitian ini sehingga memudahkan untuk dibaca dan dimengerti.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan mengenai landasan-landasan teori dan kerangka berpikir yang digunakan sebagai acuan penulis dalam melakukan penelitian. Bab ini memudahkan penulis dalam melakukan penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami isi maupun hasil dari penelitian ini.

Bab 3 Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta interpretasi yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini. Bab ini juga menjelaskan variabel-variabel yang menjadi objek penelitian.

Bab 4 Pembahasan

Bab ini berisi tentang pembahasan dari hasil dan fakta yang terungkap dari dilakukannya penelitian ini setelah diolah dan dianalisis sesuai metode penelitian yang digunakan oleh penulis.

Bab 5 Kesimpulan

Bab ini merupakan kesimpulan dari apa saja yang didapat dari hasil penelitian. Kesimpulan ini juga untuk menjawab dari rumusan masalah dari penelitian ini dan saran bagi penelitian selanjutnya.